

BAB V

PENUTUP

V. 1 Kesimpulan

- a. Ekstrak tanaman *C. odorata* memiliki lima komponen utama fitokimia berupa flavonoid, fenol, tanin, alkaloid dan saponin.
- b. Ekstrak tanaman *C. odorata* memiliki potensi sebagai antidiabetes dengan menurunkan kadar gula darah hewan coba dengan mempengaruhi berbagai mekanisme. Potensi aktivitas antidiabetes tersebut selain karena adanya kandungan antioksidan pada ekstrak tanaman *C. odorata* terdapat juga komponen lainnya seperti astringen yang berperan dalam sitoproteksi.

V. 2 Saran

- a. Perlu dilakukannya analisis lebih lanjut mengenai aktivitas antidiabetes pada ekstrak tanaman kirinyuh (*C. odorata*) dalam menurunkan kadar gula darah pada manusia.
- b. Perlu dilakukannya riset lebih lanjut dalam studi *in vitro* agar data yang tersaji menjadi lebih bervariasi.
- c. Perlu dilakukannya pembentukan fraksi pada ekstrak tanaman kirinyuh (*C. odorata*) untuk mengetahui konstituen/metabolit utama yang memiliki aktivitas antidiabetes.
- d. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan mengenai mekanisme biomolekuler perlu dilakukan untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman mengenai mekanisme yang mendasari aktivitas antidiabetes pada masing-masing senyawa yang terdapat dalam ekstrak.
- e. Penggunaan tanaman kirinyuh (*C. odorata*) kepada hewan coba sudah teruji aman dalam menurunkan kadar gula darah dalam jangka pendek, sehingga riset lebih lanjut tentang keamanan ekstrak tanaman kirinyuh (*C. odorata*) untuk penggunaan jangka panjang perlu dilakukan agar mengetahui efek toksisitas dari ekstrak tersebut.